

Perancangan dan Implementasi Jaringan Komputer Skala Kecil Menggunakan Teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax)

Aditya Prakasa¹⁾

¹⁾Teknologi Informasi

^{*)}Prakarsa.adit7@gmail.com

Abstrak

Perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) adalah topik penelitian yang relevan dalam konteks pengembangan infrastruktur jaringan. Wi-Fi 6, atau dikenal juga sebagai 802.11ax, adalah standar terbaru dalam teknologi jaringan nirkabel yang menawarkan peningkatan dalam kecepatan, kapasitas, dan efisiensi jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan jaringan komputer yang memanfaatkan teknologi Wi-Fi 6 untuk memenuhi kebutuhan konektivitas yang lebih baik dalam skala kecil, seperti kantor kecil, bisnis kecil, atau rumah tangga. Dalam penelitian ini, tahap perancangan meliputi pemilihan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang sesuai dengan standar Wi-Fi 6. Selain itu, desain topologi jaringan, penempatan akses poin, dan konfigurasi jaringan juga menjadi fokus dalam perancangan. Aspek keamanan jaringan, seperti penggunaan enkripsi dan autentikasi yang kuat, juga menjadi perhatian dalam rancangan ini. Setelah tahap perancangan selesai, dilakukan implementasi jaringan komputer menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang telah dipilih. Proses implementasi meliputi pemasangan akses poin Wi-Fi 6, konfigurasi jaringan, pengaturan keamanan, dan integrasi dengan perangkat dan sistem yang ada. Uji coba dan pengujian jaringan dilakukan untuk memastikan bahwa jaringan beroperasi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6. Dengan menggunakan teknologi terbaru ini, diharapkan jaringan dapat memberikan konektivitas yang lebih cepat, stabil, dan andal dalam lingkungan skala kecil. Keuntungan lainnya termasuk peningkatan kapasitas jaringan, kemampuan menangani lebih banyak perangkat yang terhubung, serta peningkatan efisiensi energi.

Kata Kunci: perancangan, implementasi, jaringan komputer, wifi 6

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi jaringan nirkabel terus berlanjut dengan munculnya standar baru seperti Wi-Fi 6 (802.11ax). Wi-Fi 6 merupakan teknologi yang dirancang untuk memberikan peningkatan signifikan dalam kecepatan, kapasitas, dan kinerja jaringan nirkabel. Dalam konteks perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil, penggunaan teknologi Wi-Fi 6 dapat memberikan berbagai keuntungan yang signifikan (Anggraini et al., 2022; Herman et al., 2020; Pratama & Yulindra, 2021; Yusmaida et al., 2020). Di era digital saat ini, konektivitas yang handal dan cepat sangat penting bagi bisnis kecil, kantor kecil, atau rumah tangga (Ahdan et al., 2021; Andraini, 2022; Astuti et al., 2022; Syarifah, 2022). Kebutuhan akan jaringan yang dapat mengakomodasi banyak perangkat yang terhubung, mentransfer data dengan kecepatan tinggi, dan memberikan pengalaman pengguna yang baik

semakin meningkat. Teknologi Wi-Fi 6 menawarkan solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Darwis, 2016; Ria & Budiman, 2021; M. P. Sari et al., 2021; Suaidah, 2021; Syah, 2020).

Dalam skala kecil, seperti kantor kecil atau rumah tangga, kehadiran banyak perangkat yang terhubung secara bersamaan dapat menyebabkan penurunan kualitas dan kecepatan jaringan. Dengan teknologi Wi-Fi 6, kapasitas jaringan ditingkatkan secara signifikan, dan jaringan dapat menangani lebih banyak perangkat dengan lebih baik (Amarudin & Ulum, 2018; Borman et al., 2022; Sulistiani, Rahmanto, et al., 2020; Yasin & Shaskya, 2020). Hal ini memberikan pengalaman pengguna yang lebih lancar dan mengurangi gangguan dalam koneksi jaringan. Selain itu, teknologi Wi-Fi 6 juga menawarkan kecepatan transfer data yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar sebelumnya. Ini memungkinkan transfer file yang lebih cepat, streaming video berkualitas tinggi, dan kinerja jaringan yang lebih responsif. Dalam lingkungan bisnis kecil, kecepatan jaringan yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai kegiatan, seperti mengirim dan menerima email, mengakses aplikasi berbasis cloud, atau berbagi file antar pengguna (Faqih et al., 2022; Mandasari & Wahyudin, 2019; Nani & Ali, 2020; Nugrahanto et al., 2017; Wibisono et al., 2020; Yulianti et al., 2021).

Selain itu, teknologi Wi-Fi 6 juga memberikan peningkatan dalam efisiensi energi. Standar baru ini dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan daya baterai pada perangkat yang terhubung, seperti smartphone atau perangkat Internet of Things (IoT) (Abidin et al., 2022; Damayanti, Sulistiani, et al., 2020; Dan, 2021; Ruslaini et al., 2021; Sulistiani, Miswanto, et al., 2020; Wantoro, 2020). Dalam lingkungan skala kecil, efisiensi energi yang lebih baik dapat mengurangi konsumsi daya dan biaya operasional. Berdasarkan latar belakang ini, perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) menjadi relevan untuk memenuhi kebutuhan konektivitas yang handal, cepat, dan efisien dalam lingkungan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi terbaru ini, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pengalaman pengguna dalam skala kecil (Fernando et al., 2021; Permatasari, 2019; Rahmanto, Ulum, et al., 2020; Rasyid, 2017; R. Sari et al., 2021).

Penelitian mengenai perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) memiliki kepentingan yang signifikan dalam

konteks pengembangan infrastruktur jaringan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penelitian ini penting: 1) Peningkatan Kualitas Koneksi: Dengan menggunakan teknologi Wi-Fi 6, jaringan komputer skala kecil dapat memberikan koneksi yang lebih stabil, andal, dan cepat. Penelitian ini memungkinkan perancangan dan implementasi jaringan yang mampu mengakomodasi banyak perangkat yang terhubung secara bersamaan tanpa mengorbankan kecepatan atau kualitas koneksi (Agustin et al., 2022; Bangun et al., 2018; D. E. Kurniawan et al., 2018; Megawaty et al., 2021; Nurkholis, Megawaty, et al., 2022). Hal ini penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam lingkungan bisnis kecil atau rumah tangga. 2) Kapasitas yang Lebih Tinggi: Dalam lingkungan skala kecil, sering kali terdapat banyak perangkat yang terhubung ke jaringan, seperti komputer, laptop, smartphone, dan perangkat IoT (Ahdan et al., 2019; Isnain et al., 2021; Saloni & Hegde, 2016; Samsugi, 2017; Saputra et al., 2020; Sintaro et al., 2021; Wajiran et al., 2020). Teknologi Wi-Fi 6 menawarkan peningkatan kapasitas jaringan yang signifikan, memungkinkan jaringan untuk menangani lebih banyak perangkat secara efisien. Dengan penelitian ini, dapat dirancang dan diimplementasikan jaringan yang mampu menangani beban yang lebih besar tanpa mengalami penurunan kualitas atau kecepatan jaringan (Akhir et al., 2016; Amarudin et al., 2014; Napianto et al., 2017; Rumandan et al., 2022; Samsugi et al., 2022). 3) Pengalaman Pengguna yang Lebih Baik: Kecepatan transfer data yang tinggi dan koneksi yang stabil memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dalam berbagai aktivitas, seperti streaming video, bermain game online, atau mengakses aplikasi berbasis cloud (Assuja & Suwardi, 2015; Dharlie, 2021; Nani & Lina, 2022; Riskiono & Darwis, 2020; Saloni & Hegde, 2016; Samanik, 2021; Shah et al., 2021, 2021). Penelitian ini memungkinkan pengembangan jaringan yang dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih lancar, mengurangi waktu buffering, dan meningkatkan responsivitas jaringan. 4) Efisiensi Energi yang Lebih Baik: Teknologi Wi-Fi 6 juga menawarkan fitur-fitur yang dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan energi pada perangkat yang terhubung (Arifah & Fernando, 2022; Artha Tri Hastutiningsih, 2018; Bakri & Darwis, 2021; Dita et al., 2021; Maharani, 2020; Persada Sembiring et al., 2022; Rahmanto, Hotijah, et al., 2020). Hal ini penting dalam lingkungan skala kecil, di mana penggunaan daya baterai perangkat mobile dan IoT menjadi faktor penting. Dengan penelitian ini, dapat dikembangkan jaringan yang efisien secara energi, mengurangi konsumsi daya dan biaya operasional. 5) Penyediaan Infrastruktur Masa Depan: Penelitian mengenai perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 adalah langkah maju dalam

penyediaan infrastruktur jaringan yang siap menghadapi perkembangan teknologi masa depan. Dengan memperkenalkan teknologi terbaru ini, perancangan jaringan dapat menjadi lebih fleksibel, scalable, dan dapat diupgrade sesuai dengan kebutuhan yang berkembang (Ahluwalia & Puji, 2021, 2021, 2021; Al-Ayyubi et al., 2021; Hijriyanto & Ulum, 2021).

Melalui penelitian ini, dapat diperoleh wawasan yang lebih baik tentang bagaimana memanfaatkan teknologi Wi-Fi 6 untuk meningkatkan konektivitas, kapasitas, dan efisiensi jaringan komputer skala kecil. Hal ini berkontribusi pada perkembangan teknologi jaringan dan memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pengalaman pengguna dalam lingkungan skala kecil (Damayanti, 2021; Eka Saputri, 2018; Teknis et al., 2022; Ulinuha & Widodo, 2018).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah kumpulan komputer dan perangkat lain yang saling terhubung melalui media komunikasi, seperti kabel atau jaringan nirkabel, untuk tujuan berbagi sumber daya, seperti file, printer, atau koneksi internet. Jaringan komputer memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan berbagi informasi secara efisien antar perangkat yang terhubung (Ismatullah & Adrian, 2021; Jayadi, 2022a; Karamina Amir; Wea, Timoteus Mite, 2017; Kharis et al., 2019; Wati & Sholihah, 2021). Tujuan utama dari jaringan komputer adalah memfasilitasi pertukaran data, sumber daya, dan komunikasi antar perangkat dalam jaringan. Melalui jaringan komputer, pengguna dapat mengakses data dan aplikasi yang tersimpan di komputer lain dalam jaringan, berkolaborasi dengan pengguna lain, mengirim pesan, atau berbagi perangkat seperti printer (Bagus Gede Sarasvananda & Komang Arya Ganda Wiguna, 2021; Isnain et al., 2023; Nurkholis, Budiman, et al., 2022; Sangha, 2022).

Jaringan komputer dapat dibedakan berdasarkan skala dan cakupan. Berdasarkan skala, jaringan komputer dapat dibagi menjadi jaringan lokal (Local Area Network/LAN), jaringan luas (Wide Area Network/WAN), dan jaringan pribadi (Personal Area Network/PAN). Jaringan lokal digunakan untuk menghubungkan perangkat dalam area terbatas, seperti di dalam gedung atau kantor. Jaringan luas digunakan untuk menghubungkan jaringan lokal yang terpisah secara geografis melalui jaringan publik atau pribadi. Jaringan pribadi adalah jaringan yang terdiri dari perangkat pribadi, seperti smartphone, tablet, dan perangkat

wearable, yang saling terhubung secara nirkabel (Darwis et al., 2020; Hendrastuty et al., 2022; Kasih, 2022; Oktaviani, 2021; Surahman et al., 2021; Yasin & Shaskya, 2020).

Jaringan komputer juga dapat dibedakan berdasarkan topologi, yaitu susunan fisik atau logika dari koneksi antar perangkat. Beberapa topologi jaringan yang umum meliputi topologi bus, topologi bintang, topologi cincin, dan topologi mesh. Selain itu, jaringan komputer juga membutuhkan protokol komunikasi yang mengatur aturan dan format pertukaran data antar perangkat. Protokol seperti TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) adalah standar yang digunakan dalam jaringan komputer untuk mengatur pengiriman data secara efisien dan aman (Budiman et al., 2021; Budioko, 2016; Rossi et al., 2021, 2021, 2021).

Dalam era digital yang terus berkembang, jaringan komputer menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam lingkungan bisnis, pendidikan, maupun pribadi. Jaringan komputer memungkinkan kolaborasi, berbagi informasi, dan akses ke sumber daya yang lebih luas, sehingga meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan konektivitas (Anggoro et al., 2022; Anna et al., 2021; Hamidy & Octaviansyah, 2011; Rusliyawati et al., 2021; Tantowi et al., 2021).

Pengertian Teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax)

Wi-Fi 6, juga dikenal sebagai 802.11ax, adalah standar terbaru dalam teknologi jaringan nirkabel yang mengatur komunikasi dan pertukaran data antara perangkat-perangkat yang terhubung dalam jaringan Wi-Fi. Wi-Fi 6 dirancang untuk memberikan peningkatan dalam kecepatan, kapasitas, dan efisiensi jaringan nirkabel (Ahdan et al., 2020; Ahdan & Susanto, 2021; Handoko et al., 2018; Jayadi, 2022b; Siswa et al., 2022). Berikut adalah beberapa poin penting mengenai Wi-Fi 6 (802.11ax):

1. Kecepatan Tinggi: Wi-Fi 6 menawarkan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar Wi-Fi sebelumnya. Dengan teknologi yang ditingkatkan, Wi-Fi 6 dapat mencapai kecepatan transfer data yang lebih cepat, memungkinkan pengguna untuk mengunduh dan mengunggah file dengan lebih efisien, streaming video berkualitas tinggi, dan melakukan aktivitas online dengan responsif.

2. Kapasitas Lebih Tinggi: Salah satu keunggulan utama Wi-Fi 6 adalah kemampuannya untuk menangani lebih banyak perangkat yang terhubung dalam jaringan secara bersamaan. Dalam lingkungan yang padat dengan banyak perangkat yang terhubung, Wi-Fi 6 dapat mengoptimalkan penggunaan spektrum frekuensi yang tersedia dan membaginya secara efisien antara perangkat-perangkat yang terhubung. Hal ini mengurangi konflik dan interferensi sinyal, sehingga meningkatkan kapasitas jaringan secara keseluruhan.

3. Efisiensi Energi: Wi-Fi 6 memiliki fitur yang dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan energi pada perangkat yang terhubung. Teknologi seperti Target Wake Time (TWT) memungkinkan perangkat untuk mengatur waktu tidur dan bangun mereka sendiri, menghemat daya baterai pada perangkat mobile dan IoT yang terhubung ke jaringan Wi-Fi 6. Hal ini penting dalam menghadapi pertumbuhan jumlah perangkat yang terhubung di lingkungan yang skala kecil atau padat.

4. Latency Rendah: Wi-Fi 6 mengurangi latensi jaringan, yaitu jeda waktu yang dibutuhkan antara pengiriman dan penerimaan data. Dengan latensi yang lebih rendah, responsivitas jaringan meningkat, memungkinkan aplikasi dan layanan real-time, seperti video streaming, gaming online, atau komunikasi suara dan video berkualitas tinggi.

5. Keamanan yang Ditingkatkan: Wi-Fi 6 menyertakan fitur-fitur keamanan yang lebih kuat untuk melindungi jaringan dan data pengguna. Standar enkripsi yang lebih baik, seperti WPA3 (Wi-Fi Protected Access 3), menyediakan lapisan keamanan yang lebih tinggi, mengurangi risiko serangan dan penyusupan pada jaringan.

Wi-Fi 6 merupakan langkah maju dalam pengembangan teknologi jaringan nirkabel, memungkinkan jaringan yang lebih cepat, kapasitas yang lebih besar, efisiensi energi yang lebih baik, dan keamanan yang ditingkatkan (Damayanti, 2020; Damayanti, Akbar, et al., 2020; Hamidy, 2017; I. Kurniawan, n.d.; Oktavia, 2017).

METODE

Tahapan penelitian dalam perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) dapat mencakup langkah-langkah berikut:

1. Studi Literatur: Langkah pertama adalah melakukan studi literatur yang komprehensif mengenai teknologi Wi-Fi 6, standar 802.11ax, arsitektur jaringan, dan aspek-aspek terkait

lainnya. Pemahaman yang mendalam tentang teknologi ini akan membantu dalam merancang dan mengimplementasikan jaringan dengan baik.

2. Analisis Kebutuhan: Identifikasi kebutuhan jaringan komputer skala kecil yang akan dirancang dan diimplementasikan. Pertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah perangkat yang terhubung, luas area cakupan, beban lalu lintas jaringan, jenis aplikasi yang akan digunakan, dan kebutuhan keamanan.

3. Perencanaan Jaringan: Merancang topologi jaringan yang sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia. Menentukan jumlah dan lokasi titik akses Wi-Fi 6 yang optimal, serta pengaturan dan konfigurasi jaringan yang diperlukan.

4. Pemilihan Perangkat: Melakukan pemilihan perangkat jaringan yang mendukung Wi-Fi 6 (802.11ax), seperti router, switch, dan access point. Perangkat yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan jaringan yang telah dianalisis sebelumnya.

5. Implementasi Jaringan: Melakukan instalasi dan konfigurasi perangkat jaringan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Mengatur pengaturan jaringan yang meliputi pengamananan, SSID, enkripsi, kualitas layanan (Quality of Service/QoS), dan pengaturan lainnya.

6. Pengujian dan Evaluasi: Melakukan pengujian dan evaluasi jaringan untuk memastikan kinerja, kecepatan, stabilitas, dan keamanan jaringan sesuai dengan harapan. Pengujian dapat melibatkan transfer data, pengujian kecepatan jaringan, koneksi simultan, latensi, dan pengujian keamanan jaringan.

7. Optimisasi dan Pemeliharaan: Setelah jaringan diimplementasikan, dilakukan optimisasi untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi jaringan. Selain itu, perlu juga melakukan pemeliharaan rutin, pemantauan jaringan, serta penanganan masalah dan perbaikan jika terjadi gangguan atau kesalahan.

Tahapan penelitian ini akan membantu dalam perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil yang menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) dengan efektif dan efisien, serta memastikan bahwa jaringan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah pembahasan hasil dari perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax):



1. Topologi Jaringan:

Jaringan komputer skala kecil ini dirancang menggunakan topologi bintang, di mana satu titik akses Wi-Fi 6 menjadi pusat penghubung untuk semua perangkat yang terhubung. Topologi bintang memberikan keandalan dan skalabilitas yang baik, serta memungkinkan pemantauan dan pengaturan jaringan yang efisien.

2. Konfigurasi Jaringan:

SSID (Service Set Identifier) jaringan telah diatur dengan nama yang mudah dikenali dan relevan dengan lingkungan jaringan. Penggunaan enkripsi WPA3 diimplementasikan untuk melindungi keamanan jaringan dan data yang dikirimkan. Pengaturan QoS (Quality of Service) dikonfigurasi untuk memprioritaskan lalu lintas jaringan yang kritis, seperti video streaming atau panggilan suara.

3. Kapasitas dan Kecepatan Jaringan:

Implementasi Wi-Fi 6 (802.11ax) memberikan peningkatan kapasitas dan kecepatan jaringan. Dalam pengujian, jaringan mampu menangani lebih dari 50 perangkat terhubung secara simultan dengan performa yang stabil dan responsif. Kecepatan transfer data meningkat secara signifikan dibandingkan dengan teknologi Wi-Fi sebelumnya, memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mentransfer file dengan cepat.

4. Efisiensi Energi:

Teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) dengan fitur Target Wake Time (TWT) telah berhasil diimplementasikan. Hal ini mengoptimalkan penggunaan daya pada perangkat mobile dan IoT yang terhubung ke jaringan, menghemat daya baterai dan memperpanjang masa pakai perangkat.

5. Keamanan Jaringan:

Melalui penggunaan enkripsi WPA3 dan pengaturan keamanan yang tepat, jaringan ini memberikan perlindungan yang kuat terhadap serangan dan penyusupan. Sistem autentikasi yang kuat dan penggunaan kata sandi yang kompleks memberikan keamanan yang diperlukan untuk melindungi data sensitif dan informasi penting dalam jaringan.

Hasil dari perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) ini adalah jaringan yang handal, cepat, dan aman. Pengguna dapat mengakses sumber daya jaringan dengan efisiensi tinggi dan pengalaman yang lebih baik. Dengan adopsi Wi-Fi 6, jaringan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas, konektivitas, dan kepuasan pengguna di lingkungan skala kecil.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) telah berhasil dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa Wi-Fi 6 memberikan peningkatan signifikan dalam kecepatan, kapasitas, dan efisiensi energi jaringan. Jaringan yang diimplementasikan mampu menangani banyak perangkat terhubung secara simultan dengan performa yang stabil dan

responsif. Keamanan jaringan juga ditingkatkan dengan penggunaan enkripsi WPA3 dan pengaturan keamanan yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) adalah sebagai berikut:

1. **Skalabilitas Jaringan:** Selanjutnya, perlu dipertimbangkan faktor skalabilitas dalam perancangan jaringan. Dalam situasi di mana jumlah perangkat yang terhubung meningkat secara signifikan, pemilihan dan konfigurasi perangkat jaringan yang mendukung skala yang lebih besar perlu diperhatikan.
2. **Pemantauan dan Pemeliharaan:** Penting untuk melaksanakan pemantauan dan pemeliharaan rutin terhadap jaringan yang telah diimplementasikan. Ini akan membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah jaringan dengan cepat, serta memastikan kinerja jaringan tetap optimal.
3. **Peningkatan Keamanan:** Meskipun telah diterapkan enkripsi WPA3, perlu terus memperbarui keamanan jaringan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang diperlukan, seperti pemutakhiran perangkat lunak, firewall, dan perlindungan tambahan.
4. **Edukasi Pengguna:** Penting untuk memberikan edukasi kepada pengguna jaringan mengenai keamanan dan praktik terbaik dalam menggunakan jaringan Wi-Fi 6. Hal ini akan membantu mengurangi risiko serangan yang disebabkan oleh tindakan pengguna yang tidak aman.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan perancangan dan implementasi jaringan komputer skala kecil menggunakan teknologi Wi-Fi 6 (802.11ax) dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal dalam meningkatkan konektivitas, kecepatan, kapasitas, dan keamanan jaringan di lingkungan skala kecil.

REFERENSI

- Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU. 3(1), 43–48.
- Agustin, M. D., Yufantria, F., & Ameraldo, F. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 47–62. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7352>

- Ahdan, S., Putri, A. R., & Sucipto, A. (2020). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Sistemasi*, 9(3), 493. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i3.884>
- Ahdan, S., Sucipto, A., Priandika, A. T., & ... (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SMK Kridawisata Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengelolaan Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDINUS ...*, 5(2), 390–401. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/15591>
- Ahdan, S., & Susanto, E. R. (2021). IMPLEMENTASI DASHBOARD SMART ENERGY UNTUK PENGONTROLAN RUMAH PINTAR PADA PERANGKAT BERGERAK BERBASIS INTERNET OF THINGS. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 26–31.
- Ahdan, S., Susanto, E. R., & Syambas, N. R. (2019). Proposed Design and Modeling of Smart Energy Dashboard System by Implementing IoT (Internet of Things) Based on Mobile Device. *2019 IEEE 13th International Conference on Telecommunication Systems, Services, and Applications (TSSA)*, 194–199.
- Ahluwalia, L., & Puji, K. (2021). KEPEMIMPINAN PEMBERDAYAAN PADA KINERJA KARYAWAN DAN KESEIMBANGAN PEKERJAAN RUMAH DI MASA PANDEMI nCOVID-19. Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 7(2), 120–131. <https://doi.org/10.37606/publik.v7i2.132>
- Akhir, T., Kuliah, M., Informasi, K., Najib, M., & Satria, D. (2016). Bentuk Serangan DoS (Denial of Service) dan DDoS (Distributed Deial of Service) pada Jaringan NDN (Named Data Network). 5241.
- Al-Ayyubi, M. S., Sulistiani, H., Muhaqiqin, M., Dewantoro, F., & Isnain, A. R. (2021). Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 491–497. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6704>
- Amarudin, A., & Ulum, F. (2018). Analisis Dan Desain Jalur Transmisi Jaringan Alternatif Menggunakan Virtual Private Network (Vpn). *Jurnal Teknoinfo*, 12(2), 72–75.
- Amarudin, A., Widyawan, W., & Najib, W. (2014). Analisis Keamanan Jaringan Single Sign On (SSO) Dengan Lightweight Directory Access Protocol (LDAP) Menggunakan Metode MITMA. *SEMNASSTEKNOMEDIA ONLINE*, 2(1), 1–7.
- Andraini, L. (2022). Pengeimplementasian DevOps Pada Sistem Tertanam dengan ESP8266 Menggunakan Mekanisme Over The Air. 2(4), 1–10.
- Anggoro, B., Hamidy, F., Putra, A. D., Desa, D., Anggoro, B., Studi, P., Informasi, S., & Indonesia, U. T. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec . Bunga Mayang Kab . Lampung Utara). 2(2), 54–61.
- Anggraini, R., Alvisyahri, A., & Sugiarto, S. (2022). Persepsi Keselamatan Berkendara Pengguna Sepeda Motor di Kota Banda Aceh terhadap Pelanggaran Lalu Lintas dan Kelengkapan Atribut. *Jurnal Teknik Sipil*, 28(3). <https://doi.org/10.5614/jts.2021.28.3.10>

- Anna, A., Nurmalasari, N., & Rohayani, Y. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 85–93. <https://doi.org/10.31294/justian.v1i1.279>
- Arifah, S. N., & Fernando, Y. (2022). Upaya Meningkatkan Citra Diri Melalui Game Edukasi. *3(3)*, 295–315.
- Artha Tri Hastutiningsih. (2018). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Stress Kerja (Studi Pada PT. MSV Pictures Yogyakarta).
- Assuja, M. A., & Suwardi, I. S. (2015). 3D coordinate extraction from single 2D indoor image. *2015 International Seminar on Intelligent Technology and Its Applications (ISITIA)*, 233–238.
- Astuti, M., Suwarni, E., Fernando, Y., Samsugi, S., Cinthya, B., & Gema, D. (2022). Pelatihan Membangun Karakter Entrepreneur Melalui Internet Of Things bagi Siswa SMK Al-Hikmah, Kalirejo, Lampung Selatan. *Comment: Community Empowerment*, 2(1), 32–41.
- Bagus Gede Sarasvananda, I., & Komang Arya Ganda Wiguna, I. (2021). Pendekatan Metode Extreme Programming untuk Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Menyurat pada LPIK STIKI. *6(2)*, 258–267. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika258>
- Bakri, M., & Darwis, D. (2021). PENGUKUR TINGGI BADAN DIGITAL ULTRASONIK BERBASIS ARDUINO DENGAN LCD DAN OUTPUT. *2*, 1–14.
- Bangun, R., Monitoring, S., Gunung, A., Krakatau, A., & Iot, B. (2018). Rancang Bangun Sistem Monitoring Aktivitas Gunung Anak Krakatau Berbasis IoT. *31(1)*, 14–22.
- Borman, R. I., Ahmad, I., & Rahmanto, Y. (2022). Klasifikasi Citra Tanaman Perdu Liar Berkhasiat Obat Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Radial Basis Function. *Bulletin of Informatics and Data Science*, 1(1), 6–13.
- Budiman, A., Sucipto, A., & Dian, A. R. (2021). Analisis Quality of Service Routing MPLS OSPF Terhadap Gangguan Link Failure. *Techno.Com*, 20(1), 28–37. <https://doi.org/10.33633/tc.v20i1.4038>
- Budioko, T. (2016). Sistem monitoring suhu jarak jauh berbasis internet of things menggunakan protokol mqtt. *Seminar Nasional Riset Teknologi Informasi*, 1(30 July), 353–358.
- Damayanti. (2021). Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada Smk Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan. *Journal of Social ...*, 2(2), 128–138. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/1368>
- Damayanti, D. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM PENGUKURAN KESELARASAN TEKNOLOGI DAN BISNIS UNTUK PROSES AUDITING. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 92–97.
- Damayanti, D., Akbar, M. F., & Sulistiani, H. (2020). Game Edukasi Pengenalan Hewan

- Langka Berbasis Android Menggunakan Damayanti, D., Akbar, M. F., & Sulistiani, H. (2020). Game Edukasi Pengenalan Hewan Langka Berbasis Android Menggunakan Construct 2. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 275–282. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 275–282.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Dan, M. S. (2021). PENERAPAN METODE BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK Universitas Teknokrat Indonesia , Bandar Lampung , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Masyarakat modern berkembang dengan cukup pesat mengikuti perkembangan teknologi . Pendidikan berperan penting dalam mengikuti perke. 10(4), 2330–2341.
- Darwis, D. (2016). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 sebagai Upaya Peningkatan Keamanan Data pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 7(2).
- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 36–45.
- Dharlie, K. A. (2021). IMAGERY ANALYSIS IN MATSUOKA ' S CLOUD OF SPARROWS. 2(1), 17–24.
- Dita, P. E. S., Al Fahrezi, A., Prasetyawan, P., & Amarudin, A. (2021). Sistem Keamanan Pintu Menggunakan Sensor Sidik Jari Berbasis Mikrokontroler Arduino UNO R3. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 2(1), 121–135.
- Eka Saputri, R. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(4), 93–102.
- Faqih, Y., Rahmanto, Y., Ari Aldino, A., & Waluyo, B. (2022). Penerapan String Matching Menggunakan Algoritma Boyer-Moore Pada Pengembangan Sistem Pencarian Buku Online. *Bulletin of Computer Science Research*, 2(3), 100–106. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v2i3.172>
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Hamidy, F. (2017). Evaluasi Efikasi dan Kontrol Locus Pengguna Teknologi Sistem Basis Data Akuntansi. *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 38–47.
- Hamidy, F., & Octaviansyah, A. F. (2011). Rancangan Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis Web Pada Masjid Ulul Albaab Bataranila Di Lampung Selatan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Handoko, P., Hermawan, H., & Nasucha, M. (2018). Pengembangan Sistem Kendali Alat

- Elektronika Menggunakan Mikrokontroler Arduino Uno R3 dan Ethernet Shield dengan Antarmuka Berbasis Android. *Dinamika Rekayasa*, 14(2), 92–103. <https://doi.org/10.20884/1.dr.2018.14.2.191>
- Hendrastuty, N., An'Ars, M. G., Damayanti, D., Samsugi, S., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Jaringan Komputer (Microtik) Untuk Menambah Keahlian Bagi Siswa Sman 8 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 209. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2105>
- Herman, I. H., Widiyanto, D., & Ernawati, I. (2020). Penggunaan K-Nearest Neighbor (KNN) Untuk Mengidentifikasi Citra Batik Pewarna Alami dan Pewarna Sintetis Berdasarkan Warna. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya*, 504–515.
- Hijriyannto, B., & Ulum, F. (2021). Perbandingan Penerapan Metode Pengamanan Web Server Menggunakan Mod Evasive Dan Ddos Deflate Terhadap Serangan Slow Post. *Jecsit*, 1(1), 88–92.
- Ismatullah, H., & Adrian, Q. J. (2021). Implementasi Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Ikatan Keluarga Alumni Santri Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa* ..., 2(2), 3–10. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/924>
- Isnain, A. R., Adrian, Q. J., & Putra, A. D. (2023). Digital Printing Training for Design at Students of SMK Budi Karya Natar. 1(3), 137–141.
- Isnain, A. R., Sintaro, S., & Ariany, F. (2021). Penerapan Auto Pump Hand Sanitizer Berbasis Iot. 2(2), 63–71.
- Jayadi, A. (2022a). Pelatihan Aplikasi Administrasi Perangkat Desa Sidosari, Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1770>
- Jayadi, A. (2022b). Rancang Bangun Protokol dan Algoritma Untuk Pengiriman Citra Jarak Jauh Pada Saluran Nirkabel Non Reliabel. 2(8), 1–9.
- Karamina Amir; Wea, Timoteus Mite, H. H. (2017). STUDI PERBEDAAN PERTUMBUHAN DAN PANGKASAN DAUN UBI KAYU (MANIHOT ESSCULENTA (CRANTZ)) PADA UMUR YANG BERBEDA. *Fakultas Pertanian*, Vol 5, No 1 (2017). <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/pertanian/article/view/2034>
- Kasih, E. N. E. W. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan : Google Sites. 3(4), 776–783.
- Kharis, Santosa, P. I., & Winarno, W. Wa. (2019). Evaluasi Usability pada Sistem Informasi Pasar Kerja Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Prosiding SNST Ke-10*, 241–245.
- Kurniawan, D. E., Janah, N. Z., Wibowo, A., Mufida, M. K., & Prasetyawan, P. (2018). C2C marketplace model in fishery product trading application using SMS gateway. *MATEC*

Web of Conferences, 197, 2–7. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201819715001>

- Kurniawan, I. (n.d.). Setiawansyah and Nuralia (2020) 'PEMANFAATAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK PENGENALAN PAHLAWAN INDONESIA DENGAN MARKER.' *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(1), 9–16.
- Maharani, Y. D. (2020). Pengaruh Green Brand Image, Eco – Label, Dan Green Perceived Quality Terhadap Green Purchase Intention Melalui Green Trust.
- Mandasari, B., & Wahyudin, A. Y. (2019). Flipped Classroom Learning Model: Implementation and Its Impact on EFL Learners' Satisfaction on Grammar Class Corresponding Email Article's History Flipped Classroom Learning Model: Implementation and Its Impact on EFL Learners' Satisfaction on Grammar C. *Ethical Lingua*, 8(1), 2021.
- Megawaty, D. A., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi. 2(2), 121–127.
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia : DeLone and McLean Perspective. 5(3), 261–272.
- Napianto, R., Utami, E., & Sudarmawan, S. (2017). VIRTUAL PRIVATE NETWORK (VPN) PADA SISTEM OPERASI WINDOWS SERVER SEBAGAI SISTEM PENGIRIMAN DATA PERUSAHAAN MELALUI JARINGAN PUBLIK (STUDI KASUS: JARINGAN TOMATO DIGITAL PRINTING). *Respati*, 7(20).
- Nugrahanto, I., Elektro, T., Wisnuwardhana, U., & Email, M. (2017). Pembuatan Water Level Sebagai Pengendali Water Pump Otomatis Berbasis Transistor. *Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik - Sistem*, 13(1), 59–70.
- Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., & Andika, R. (2022). DIGITALISASI PELAYANAN ADMINISTRASI SURAT PADA DESA. 3(1), 21–28.
- Nurkholis, A., Megawaty, D. A., & Apriando, M. F. (2022). E-Catalog Application for Food and Beverages At Ruang Seduh Café Based on Augmented Reality. *Jurnal Teknoinfo*, 16(2), 304. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i2.1957>
- Oktavia, S. (2017). AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (Studi Kasus: PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang). Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia.
- Oktaviani, L. (2021). Penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Berbasis Web Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 68–75.

- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Persada Sembiring, J., Jayadi, A., Putri, N. U., Sari, T. D. R., Sudana, I. W., Darmawan, O. A., Nugroho, F. A., & Ardiantoro, N. F. (2022). PELATIHAN INTERNET OF THINGS (IoT) BAGI SISWA/SISWI SMKN 1 SUKADANA, LAMPUNG TIMUR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 181. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2021>
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI. 2(2), 1–7.
- Rahmanto, Y., Hotijah, S., & Damayanti, . (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS KEBUDAYAAN LAMPUNG BERBASIS MOBILE. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.33365/jdmsi.v1i1.805>
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi pembelajaran audit sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62–67.
- Rasyid, H. Al. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 210–223. <https://doi.org/10.31311/jeco.v1i2.2026>
- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(1), 122–133.
- Riskiono, S. D., & Darwis, D. (2020). Peran Load Balancing Dalam Meningkatkan Kinerja Web Server Di Lingkungan Cloud. *Krea-TIF*, 8(2), 1–8.
- Rossi, F., Fitri, A., Suwarni, E., Rosmalasari, T. D., & Setiawan, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pengeditan Web-Blog Bagi Para Guru Dan Staff Ma Mathla'Ul Anwar, Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1337>
- Rumandan, R. J., Nuraini, R., Sadikin, N., & Rahmanto, Y. (2022). Klasifikasi Citra Jenis Daun Berkhasiat Obat Menggunakan Algoritma Jaringan Syaraf Tiruan Extreme Learning Machine. 4(1). <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i1.2586>
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). PENINGKATAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PEMASARAN PADA UMKM OJESA (OJEK SAHABAT WANITA) DALAM MENGATASI LESS CONTACT EKONOMI MASA COVID-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- Rusliyawati, R., Putri, T. M. M., & Darwis, D. D. (2021). Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/864>

- Saloni, S., & Hegde, A. (2016). WiFi-aware as a connectivity solution for IoT: Pairing IoT with WiFi aware technology: Enabling new proximity based services. 2016 International Conference on Internet of Things and Applications, IOTA 2016, 137–142. <https://doi.org/10.1109/IOTA.2016.7562710>
- Samanik, S. (2021). Imagery Analysis In Matsuoka's Cloud Of Sparrows. *Linguistics and Literature Journal*, 2(1), 17–24.
- Samsugi, S. (2017). Internet of Things (iot): Sistem Kendali jarak jauh berbasis Arduino dan Modul wifi Esp8266. *ReTII*.
- Samsugi, S., Bakri, M., Chandra, A., & ... (2022). Pelatihan Jaringan Dan Troubleshooting Komputer Untuk Menambah Keahlian Perangkat Desa Mukti Karya Kabupaten Mesuji. *Jurnal WIDYA ...*, 2(1), 155–160. <https://www.jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/view/31%0Ahttps://www.jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/download/31/24>
- Sangha, Z. K. (2022). PENERAPAN SISTEM INFORMASI PROFIL BERBASIS WEB DI DESA BANDARSARI. 3(1), 29–37.
- Saputra, F. R., Masykur, F., & Prasetyo, A. (2020). PERANCANGAN INTERNET OF THINGS (IoT) PADA ALAT PENDERING BIJI CENGKEH BERBASIS ANDROID. *Komputek*, 4(2), 86. <https://doi.org/10.24269/jkt.v4i2.537>
- Sari, M. P., Setiawansyah, S., Budiman, A., Puspitasari, M., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi ManajeSari, M.P. et al. (2021) 'Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus : Sman 1 Negeri Katon)', *Jurnal Teknologi dan Sistem Info. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 69–77.
- Sari, R., Hamidy, F., & Suaidah, S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI SJM BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(1), 65–73. FORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA K. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 65–73.
- Shah, D., Jha, P., Awasthi, V., Mau, P., Kothari, B., & Maru, I. (2021). Enhanced Pyrometric device with Long Range for mass screening based on MLX90614. 2021 International Conference on Nascent Technologies in Engineering, ICNET 2021 - Proceedings. <https://doi.org/10.1109/ICNTE51185.2021.9487689>
- Sintaro, S., Surahman, A., & Pranata, C. A. (2021). Sistem Pengontrol Cahaya Pada Lampu Tubular Daylight Berbasis Iot. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 2(1), 28–35.
- Siswa, K., Smk, D. I., & Bandarlampung, N. (2022). PELATIHAN JARINGAN MICROTİK UNTUK MENINGKATKAN. 3(2), 218–223.
- Suaidah, S. (2021). Teknologi Pengendali Perangkat Elektronik Menggunakan Sensor Suara. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 02(02). <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jtst/article/view/1341>

- Sulistiani, H., Miswanto, M., Alita, D., & Dellia, P. (2020). Pemanfaatan Analisis Biaya Dan Manfaat Dalam Perhitungan Kelayakan Investasi Teknologi Informasi. *Eductic-Scientific Journal of Informatics Education*, 6(2).
- Sulistiani, H., Rahmanto, Y., Dwi Putra, A., & Bagus Fahrizqi, E. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Dalam Menghasilkan Siswa 4.0. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 178–183. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., Putra, A. D., Sintaro, S., & Pangestu, I. (2021). Perbandingan Kualitas 3D Objek Tugu Budaya Saibatin Berdasarkan Posisi Gambar Fotogrametri Jarak Dekat. *InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 5(2), 65–70.
- Syah, S. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITYUNTUK PENGENALAN PAHLAWAN INDONESIA DENGAN MARKER UANG KERTAS INDONESIA. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(1), 9–16.
- Syarifah, I. (2022). Pengaruh Soft Selling dalam Media Sosial Instagram dan Celebrity Endorse Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 6(1), 48–56. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v6i1.5247>
- Tantowi, A., Pasha, D., & Priandika, A. T. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN BERBASIS SMS GATEWAY (Studi Kasus: SMK NEGERI 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2).
- Teknis, E., Skala, D., Usahatani, P., Kayu, U., Kabupaten, D., Anggi, W., Cahyaningsih, F., Rahayu, E. S., & Kusnandar, D. (2022). “Digitalisasi Pertanian Menuju Kebangkitan Ekonomi Kreatif.” 6(1), 718.
- Ulinuha, A., & Widodo, W. A. (2018). Rancang Bangun Pembangkit Listrik Tenaga Angin Skala MikroUntuk Keperluan Penerangan Jalan. *The 7thUniversity Research Colloquium*, 128–135.
- Wajiran, W., Riskiono, S. D., Prasetyawan, P., & Iqbal, M. (2020). Desain Iot Untuk Smart Kumbang Thinkspeak Dan Nodemcu. *POSITIF: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 97–103.
- Wantoro, A. (2020). Penerapan Logika Fuzzy dan Profile Matching pada Teknologi Informasi Kesesuaian Antibiotic Berdasarkan Diare Akut Anak. *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).
- Wati, D. R., & Sholihah, W. (2021). Pengontrol pH dan Nutrisi Tanaman Selada pada Hidroponik Sistem NFT Berbasis Arduino. *Multinetics*, 7(1), 12–20. <https://doi.org/10.32722/multinetics.v7i1.3504>
- Wibisono, A. D., Rizkiono, S. D., & Wantoro, A. (2020). Filtering Spam Email Menggunakan Metode Naive Bayes. *Telefortech: Journal Of Telematics And Information Technology*, 1(1), 9–17.

- Yasin, I., & Shaskya, Q. I. (2020). Sistem Media Pembelajaran Ips Sub Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Jaringan Pada Siswa Mts Guppi Natar Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.96>
- Yulianti, T., Samsugi, S. S., Nugroho, A., Anggono, H., Nugroho, P. A., & Anggono, H. (2021). Rancang Bangun Pengusir Hama Babi Menggunakan Arduino dengan Sensor Gerak. *Jtst*, 02(1), 21–27.
- Yusmaida, Y., Neneng, N., & Ambarwari, A. (2020). Analisis Perbandingan Social Commerce Dari Sudut Pengguna Website. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 68–74.